

Aksi Sosial Mengajar Anak Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Andalusia Islamic Center

Rahma 'Aziza Lathifatul Qolbi

Tazkia Islamic University College

Email: fatulzizy23@gmail.com

Abstract. *Research problems, gap analysis, objectives, methodology, discussion, finding. Andalusia The Andalusia Islamic Center Mosque is a result of profound creativity to address the challenges faced by Indonesia and its people. These challenges include backwardness in education, high levels of poverty, and low morality observed in various layers of society, both in the government and private sectors. Thus in the empowerment program of the teaching action for the years 2021-2023, it became the focus of activities to address unresolved issues. The objectives of this teaching action include: 1) Applying knowledge and skills by developing teaching abilities, 2) Developing the character and potential of children to become a Quranic generation, 3) Motivating children to study outside of their busy school schedule, 4) Providing teaching and learning experiences by interacting with children, 5) Making a tangible contribution to the community and the campus in terms of children's education, thereby improving the quality of education.*

Keywords: *Quranic Education, Community Service*

Abstrak. *Masjid Andalusia Islamic Center merupakan hasil dari kreatifitas yang mendalam untuk menjawab tantangan yang dihadapi negara Indonesia dan umatnya. Tantangan tersebut antara lain adalah keterbelakangan dalam bidang pendidikan, tingkat kemiskinan yang tinggi serta rendahnya moralitas yang terlihat di berbagai lapisan masyarakat, baik di sektor pemerintahan maupun swasta sehingga pada program pemberdayaan aksi mengajar Tahun 2021-2023 dijadikan fokus kegiatan untuk membenahi masalah yang belum terselesaikan. Tujuan Aksi mengajar ini diantaranya 1). Menerapkan ilmu dan keterampilan dengan mengembangkan kemampuan mengajar 2). Mengembangkan karakter dan potensi yang dimiliki anak anak untuk menjadi generasi qurani 3). Memotivasi belajar anak anak diluar padatnya belajar di sekolah 4). Memberikan pengalaman dalam belajar mengajar dengan berinteraksi dengan anak anak 5). Memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan kampus dalam hal Pendidikan anak anak sehingga meningkatkan kualitas Pendidikan*

Kata Kunci : *Taman Pendidikan Al Qur'an, Pengabdian Masyarakat*

Introduction

Masjid Andalusia Islamic Center merupakan hasil dari kreatifitas yang mendalam untuk menjawab tantangan yang dihadapi negara Indonesia dan umatnya. Tantangan tersebut antara lain adalah keterbelakangan dalam bidang pendidikan, tingkat kemiskinan yang tinggi serta rendahnya moralitas yang terlihat di berbagai lapisan masyarakat, baik di sektor pemerintahan maupun swasta. Pembangunan inisiatif ini dipimpin oleh Muhammad Syafii Antonio, seorang muallaf dan juga pakar ekonomi syariah. Masjid Andalusia Islamic Center yang kini berubah namanya menjadi “masjid Tazkia Center” tetap menjadi tempat beribadah yang terinspirasi dari kejayaan peradaban Islam di Andalusia yang menjadi pendorong utama dalam pembangunan masjid ini. Harapan yang besar disematkan dalam keberadaan Masjid Tazkia Center yaitu menjadi pusat pendidikan dan penyebaran ilmu pengetahuan yang mencerahkan bagi umat Islam di Indonesia serta bisa menjadi pusat diseminasi Pendidikan dan wawasan pengetahuan umat Islam khususnya, di wilayah Jabodetabek yang menjadi pusat aktivitas dan pemukiman yang padat penduduk. Melalui fasilitas yang ada dalam kompleks masjid, diharapkan terjadi transformasi sosial yang signifikan, di mana pendidikan dan nilai-nilai keagamaan menjadi fokus utama untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh umat Islam dan masyarakat secara luas (masjidandalusia.com).

Letak geografis Masjid Tazkia Center memang sangat menguntungkan untuk kegiatan pendidikan, terutama dalam konteks Taman Pendidikan Alquran (TPA), yang memiliki potensi besar dalam membentuk karakter dan sikap anak-anak. Kehadiran masjid ini tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan yang menyediakan fasilitas bagi anak-anak untuk belajar Alquran dan nilai-nilai Islam. Kesadaran masyarakat, khususnya kalangan mahasiswa, akan pentingnya peran mereka dalam pengembangan pendidikan sangatlah tinggi. Mereka menyadari bahwa pendidikan adalah kunci bagi kemajuan suatu bangsa, dan melalui peran aktif mereka, mereka dapat berkontribusi pada perbaikan sistem pendidikan yang ada. Apalagi ketika mereka berada dalam satu lingkungan dengan fasilitas

pendidikan seperti TPA, mereka dapat langsung terlibat dan memberikan dampak positif pada proses pendidikan anak-anak.

Sejak tahun 2021 - 2023 TPA Andalusia mengalami berbagai kondisi dan perubahan diantaranya karena adanya keterbatasan covid 19 dan menyetarakan penyesuaian program belajar saat semi covid. Kesadaran masyarakat untuk mengembangkan potensi dan kebermanfaatan TPA merupakan modal awal dalam pengembangan Taman Pendidikan Alquran Andalusia. Namun, meskipun terdapat kesadaran tersebut pendidikan TPA Andalusia mengalami kendala dalam hal ketersediaan pengajar. Faktor-faktor seperti pengajar yang masih dalam proses pendidikan atau fokus pada penyelesaian tugas akhir mereka, seperti skripsi, menjadi hambatan utama. Selain itu, konsep pembelajaran yang belum terstruktur menyulitkan pencapaian target harian pembelajaran. Hal ini menjadi lebih rumit dengan adanya anak-anak yang masih dalam usia dini dan cenderung lebih fokus pada dunia mereka sendiri.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya serius dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia di TPA. Pengajaran yang berkualitas akan membentuk dasar yang kuat bagi pendidikan anak-anak. Oleh karena itu, penelitian dan pengabdian yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di TPA menjadi sangat penting. Dengan demikian, peran mahasiswa dan masyarakat secara keseluruhan akan menjadi kunci dalam mengatasi tantangan ini dan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik untuk masa depan generasi mendatang.

Penelitian ini bertujuan untuk secara rinci menjelaskan hasil dari pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya. Pengabdian ini dilakukan untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pengajaran Taman Pendidikan Alquran (TPA) di Masjid Andalusia. Hasil dari pengabdian tersebut akan dianalisis secara mendalam untuk memahami dampaknya terhadap peningkatan kualitas pengajaran, serta untuk mengidentifikasi area-area yang masih memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

Dalam proses penelitian ini, akan diperinci berbagai langkah dan strategi yang telah diimplementasikan dalam pengabdian, termasuk upaya untuk meningkatkan ketersediaan tenaga pengajar, struktur pembelajaran yang lebih terstruktur, dan metode pendekatan yang efektif untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh anak-anak dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, akan dievaluasi juga dampak dari pengabdian tersebut terhadap motivasi belajar anak-anak dan partisipasi mereka dalam kegiatan TPA.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas dari pengabdian yang telah dilakukan, serta rekomendasi-rekomendasi untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut di masa depan. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan menjadi dasar untuk melakukan analisis lebih lanjut dan merancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di TPA Masjid Andalusia, serta mungkin juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam secara lebih luas.

Method

Identitas Tempat Pengabdian

Nama tempat : Masjid Andalusia Islamic Centre

Alamat : Jl. H. Djuanda No. 78 Sentul City Bogor 16810.

Jumlah anak TPA : 28 anak

Jadwal Mengajar : Senin - Kamis

Jumlah Pengajar : 10 Pengajar (DKM dan Mahasiswa/i)

Berdasarkan pembaharuan dan regenerasi kepengurusan saat ini jumlah keseluruhan Siswa/I TPA yakni 28 Orang dengan 6 orang laki laki dan sisanya adalah perempuan. Mereka bersekolah di Tazkia Global Islamic Scholl sebagai sekolah yang paling dekat dan yang paling jauh dari sekolah Nizamia Andalusia, SDN Papandayan Bogor, Sekolah Alam Bogor, Kinderfield Bogor, Sekolah Alam Bogor dan SDIT Al Utsmaniyah. Mereka diajarkan oleh 12 pengajar dari kepengurusan Ta'mir masjid dan volunteer tetap masjid Tazkia,

mereka juga merupakan mahasiswa/I kampus Institut Tazkia. Saat ini TPA Andalusia sudah tidak menerima pembelajaran via online dan akan terfokus ke pengajaran offline dengan keseluruhan jumlah pengajar 10 orang diantaranya 7 pengajar laki laki dan 3 pengajar perempuan.

Target Pengabdian

TPA Andalusia merupakan program yang dipersiapkan bagi anak-anak usia SD sampai dengan SMP untuk belajar al quran dan dasar-dasar keislaman seperti iman dan kisah hikmah, termasuk dalam silabus pengajaran adalah praktek sholat, praktek wudhu dan manasik haji. Tenaga pengajar yang disiapkan merupakan mahasiswa dan mahasiswi terpilih dari Institut Tazkia yang juga merupakan DKM Masjid Andalusia. ruang yang digunakan lt.2 masjid andalusia islamic center. anak didik juga akan diarahkan untuk mengikuti program tahunan masjid andalusia seperti Ramadhanku Ceriaku, Festival Muharram, dan Tazkia Islamic Camp yang diadakan setiap tahun.

Logo TPA Andalusia



Gambar 1. Logo TPA Andalusia

Results and Discussion



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada 3 tahun ini mencakup berbagai metode pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid Andalusia. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini antara lain:

1. Pengajaran dengan metode offline dan online

Dalam mendukung perkembangan edukasi yang ada di Masjid Tazkia. Kami selaku guru-guru TPA mengajar anak-anak dengan menggunakan dua metode, yaitu secara langsung di kelas (offline) dan melalui platform online. Pendekatan ini memungkinkan anak-anak untuk belajar secara fleksibel, terutama dalam situasi di mana mereka tidak dapat hadir di kelas secara fisik. Saat covid 19 menyerang, TPA Andalusia juga terkena dampak yang signifikan sehingga anak-anak disarankan untuk belajar dari rumah dan banyak juga dari mereka yang tidak melanjutkan pembelajaran di TPA. Maka, pihak pengurus memberlakukan pengajaran *online* demi berlangsungnya kegiatan. Kegiatan ini juga berlangsung selama 30 – 45 menit dengan kebiasaan yang berulang seperti membaca doa pembuka, baca alqur'an atau iqro sesuai dengan capaian para murid, aqidah /akhlak, hafalan, sirah nabawiyah, fiqih dan sambung ayat. Hingga pada tahun 2022 kami memutuskan untuk merekrut Kembali dan membuka pendaftaran siswa pelajar yang ingin belajar di TPA tanpa melepaskan mereka siswa yang sudah belajar secara *online*. Pada tahun 2023 hingga saat ini TPA

Andalusia akan berfokus pada pengajaran offline yang dating ke lokasi masjid Tazkia Islamic Center.

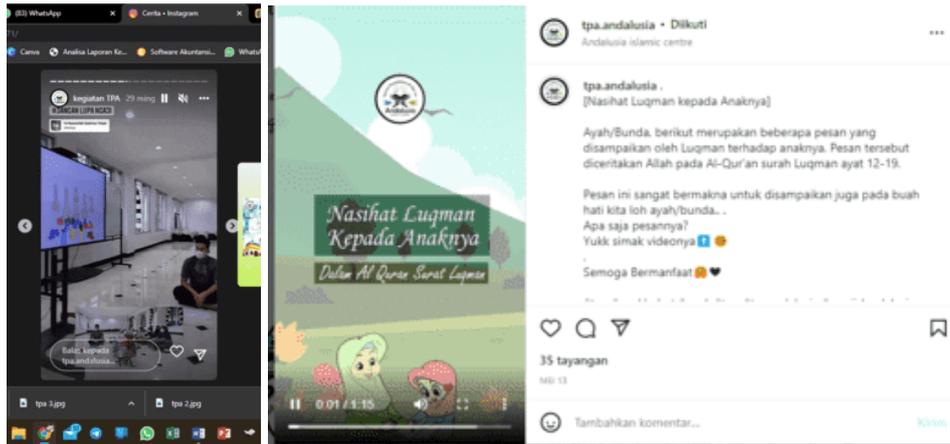
Gambar 3. Mengajar dengan metode offline dan online

2. Memberikan edukasi tambahan melalui film dan tontonan Islami (Sirah Nabawiyah)

Selain pembelajaran langsung dari kitab suci Alquran, anak-anak juga diberikan edukasi tambahan melalui tontonan film Islami. Kisah-kisah tentang para nabi dan rasul menjadi sumber inspirasi untuk



pembentukan karakter anak-anak, yang akan membantu mereka memahami nilai-nilai agama secara lebih mendalam. Dalam hal ini harapannya dapat meningkatkan iman dan spiritualitas dengan emngetahui kehidupan nabi Muhammad SAW dan mengembangkan rasa cintanya, menumbuhkan Pendidikan karakter dari sifat dan kebaikan nabi Muhammad SAW yang penuh dengan perilaku baik seperti kesabaran, kejujuran, kedermawanan dan keberanian selain itu juga dapat meningkatkan kecerdasan spiritual, emosional dan social. Pemebrian materi ini hanya diberikan seminggu sekali atau 2 minggu sekali melihat kondisi pembelajaran yang sudah berlangsung. Sampai pada akhirnya metode ini diberikan waktu yang sesuai yakni adalah satu bulan 2 kali.



Gambar 4. Sirah Nabawiyah

3. Pembuatan pelajaran baru dengan metode hafal tanpa menghafalkan

Guru-guru TPA menciptakan materi baru yang dirancang untuk disampaikan kepada anak-anak dengan cara yang menarik dan efektif. Salah satu metode yang digunakan adalah metode hafal tanpa menghafalkan, di mana anak-anak diajak untuk memahami dan menginternalisasi materi pembelajaran tanpa hanya menghafal secara mekanis. Materi ini dibuat dengan cara membuat lagu yang berisi materi mengenai edukasi islami. Harapannya dengan adanya materi ini anak-anak akan jauh lebih mudah menghafal setiap materi dan mempraktikkannya. Lagu-lagu materi ini juga seringkali diisi sebagai sharing session ketika menunggu waktu pulang atau setelah muqaddimah mengajar.



Gambar 5. Metode Pelajaran Baru

4. Rihlah atau Edukasi Trip

untuk mengenalkan dunia luar: Selain pembelajaran di dalam kelas, anak-anak juga diberikan kesempatan untuk mengenal dunia luar melalui kegiatan rihlah atau edukasi trip. Hal ini bertujuan untuk memperluas wawasan mereka, serta untuk mengajarkan mereka untuk mengamati dan memahami langsung contoh-contoh nyata dari ajaran alquran dalam kehidupan sehari-hari seperti proses tadabbur alam (refleksi tentang ciptaan Allah SWT) dan pentingnya menjaga lingkungan atau menghargai ciptaan Allah.

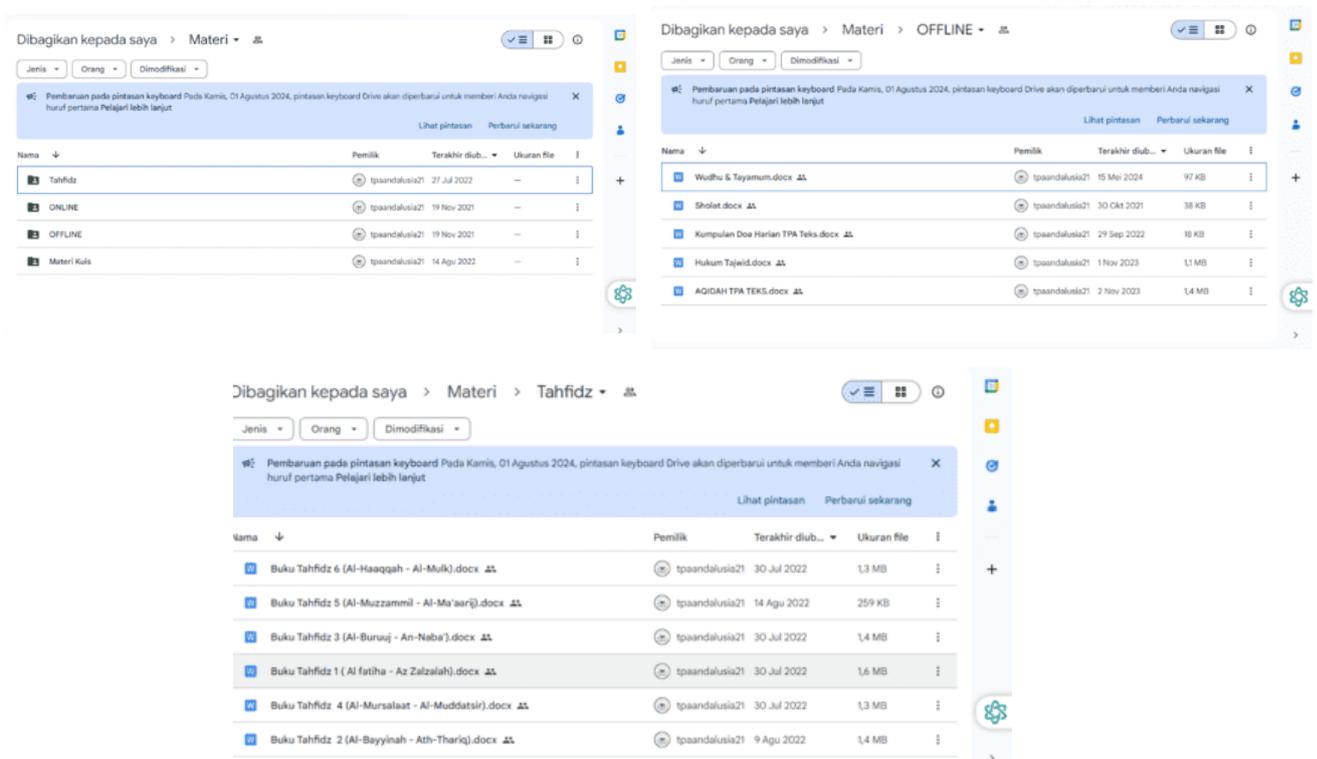
Adanya rihlah atau edukasi trip ini juga bermanfaat untuk memperkuat hubungan sosial antara pengajar, wali murid, anak-anak dan pengelola dengan aspek kebersamaan, kekompakan dan mengenal satu sama lain. Metode ini juga terlihat lebih interaktif dan menyenangkan sehingga anak-anak akan lebih mudah memahami materi yang disiapkan. Tempat Rihlah yang pernah TPA kunjungi diantaranya : Sentul fresh dan Rivera *Outbound and Edutainment*.



Dengan berbagai kegiatan ini, diharapkan anak-anak di TPA Masjid Andalusia dapat memperoleh pendidikan yang holistik dan terpadu, yang tidak hanya mengajarkan mereka tentang agama, tetapi juga membantu mereka dalam pembentukan karakter, pemahaman

tentang nilai-nilai moral, serta peningkatan keterampilan dan kecerdasan mereka secara keseluruhan.

5. Pembuatan Materi materi pilihan



Materi ini dibuat untuk menjadi bahan ajar sejak pengajaran tahun 2020 tahun yang akan datang. Akses ini kami buat menggunakan google drive sehingga bisa digunakan dalam jangka Panjang. Harapannya aka nada cara pengajaran terbaru atau materi tambahan yang lebih efisien yang dapat digunakan untuk mengajar oleh para pengakat TPA Andalusia.

6. Pembuatan RPS Mengajar

Hal ini diusulkan sebelum regenerasi penagjar dalam upaya pengajaran efisien dan terstruktur. Pembuatan RPS mengajar ini dibuat untuk meningkatkan pemahaman Alquran, keterampilan membaca Alquran, pembentukan karakter Islami, meningkatkan hafalan surat dan hadist anak anak. RPS ini juga akan membantu guru untuk mengmabngkan keterampilan pengajaran mereka. Mereka akan terbiasa untuk mengajar dengan metode manrik dan efektif

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Metode Penilaian	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran	Media Pembelajaran
1	Mampu memahami dengan baik syarat dan rukun wudhu'	Aktivitas di kelas	Syarat dan rukun Wudhu'	Ceramah, Diskusi	20 Menit	Papan Tulis, Spidol
2	Mampu mendemonstrasikan tata cara wudhu' dengan benar	Aktivitas di kelas	Tata cara wudhu	Demonstrasi, Praktek Wudhu	20 Menit	Air
3	Mampu memahami syarat sah, syarat wajib, dan rukun sholat.	Aktivitas di kelas	Syarat Sah, Wajib, dan Rukun Sholat	Ceramah, Diskusi	20 Menit	Papan Tulis, Spidol
4	Mampu mendemonstrasikan tata cara sholat dengan benar	Aktivitas di kelas	Tata Cara Sholat	Demonstrasi, Praktek sholat	20 Menit	Mukena dan sajadah
5	Mampu memahami hal-hal yang membatalkan sholat dan membaca dzikir sholat	Aktivitas di kelas	Hal yang membatalkan dan dzikir sholat	Ceramah, Diskusi	20 Menit	Papan Tulis, Spidol
6	Mampu memahami kewajiban puasa serta hikmahnya	Aktivitas di kelas	Pengertian Puasa	Ceramah, Diskusi	20 Menit	Papan Tulis, Spidol
7	Mampu memahami pengertian dan rukun haji	Aktivitas di kelas	Pengertian Haji	Ceramah, Diskusi	20 Menit	Papan Tulis, Spidol
8	Mampu menyebutkan rukun iman dan mampu menyebutkan 10 malaikat beserta tugasnya	Aktivitas di kelas	Iman kepada Allah dan Malaikat	Ceramah, Diskusi	20 Menit	Papan Tulis, Spidol
9	Mampu menyebutkan nama 4 kitab Allah beserta nabi yang menerimanya	Aktivitas di kelas	Iman kepada kitab	Ceramah, Diskusi	20 Menit	Papan Tulis, Spidol

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Metode Penilaian	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran	Media Pembelajaran
10	Mampu menyebutkan nama nama Rosul	Aktivitas di kelas	Iman kepada rosul	Ceramah, Diskusi	20 Menit	Papan Tulis, Spidol
11	Mampu memahami cara mengimani hari akhir	Aktivitas di kelas	Iman kepada hari akhir	Ceramah, Diskusi	20 Menit	Papan Tulis, Spidol
12	Mampu memahami cara mengimani takdir	Aktivitas di kelas	Iman kepada Qadha dan Qodar	Ceramah, Diskusi	20 Menit	Papan Tulis, Spidol

Conclusion

Pembelajaran dan pengajaran di TPA Andalusia turut andil dalam pembangunan karakter dan pemberdayaan masyarakat yang merupakan factor penting dalam meningkatkan produktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Namun keterbatasan yang dimiliki oleh Lembaga TPA Andalusia mesti diperhatikan Kembali dengan cara yang sesuai sehingga dapat memberikan dampak baik social dan lingkungannya. Mahasiswa/I dapat berperan dalam riset, analisis, partisipasi, berinvestasi, memberikan pendaopat, berkoordinasi, pengembangan kemampuan dan kompetensi serta mengembangkan jaringan dengan pihak pihak terkait dalam upaya mendukung pembangunan infarstruktur yang baik dan sesuai dengan prinsip Syariah.